



Nur Partiningsih menjelaskan pentingnya mengelola sampah.

SAMBUT MILAD KE-103 SD Mukarta Sosialisasi Cinta Lingkungan

YOGYA (KR) - Menjelang Milad ke-103, SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta (SD Mukarta) menggelar berbagai kegiatan. Sejumlah kegiatan itu antara lain webinar Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Seni Kelola sampah 'Ecobrick'.

Kepala SD Mukarta, Novia Nuryany kepada *KR* mengatakan, Sosialisasi Seni Kelola Sampah 'Ecobrick' diperuntukkan bagi murid Kelas 1-6, yaitu sekitar 150 siswa kader pecinta lingkungan. Sebagai narasumber, Nur Partiningsih (Koordinator Children Forestry Programme Provinsi DIY dan pembina sekolah Adiwiyata Kabupaten Sleman).

Menurut Novia, kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam hal ini, para siswa diajak ikut merawat dan menjaga lingkungan baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Kebaikan ini harus dilakukan semua murid SD Mukarta yang juga merupakan kader lingkungan hidup yang *Qur'ani*.

"Cinta dan peduli pada lingkungan merupakan satu kebaikan yang harus disadari dan ditanamkan sebagai salah satu karakter yang dapat dibangun di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat," katanya.

Sedangkan Tri Nugroho menjelaskan, manusia merupakan khalifah di bumi. Manusia harus memimpin dan mengatur apa yang ada di lingkungannya. Manusia juga dilarang membuat kerusakan di muka bumi. "Untuk memperbaiki kondisi bumi, kita harus mengurangi sampah dan sampah yang harus dikurangi karena berbahaya adalah plastik," tegasnya.

Sedang Nur Partiningsih banyak menguraikan pentingnya mengelola sampah. Sebab sampah merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan. Para siswa juga ditunjukkan jenis-jenis sampah serta bagaimana mengelolanya. **(Fie)-d**

Pendidikan dan Kebudayaan Tak Bisa Dipisahkan

YOGYA (KR) - Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek Hilmar Farid PhD menyatakan, pendidikan dan kebudayaan tidak bisa dipisahkan. Pendidikan untuk membentuk manusia yang susila.

Hilmar Farid menyampaikan hal itu ketika membuka Webinar Serial 2 Menyongsong 1 Abad Tamansiswa 'Meneladani Nilai-nilai Kepahlawanan Nasional', Rabu (10/11). Penyelenggara webinar ini adalah Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs), dipancarkan dari Studio 1 Gedung Data Pendapa Tamansiswa Yogyakarta dan studio 2 Tamansiswa Cabang Jakarta. "Ki Sarmidi Mangunsarkoro,

pada Kongres Pemuda II yang melahirkan Sumpah Pemuda sudah menyatakan pendidikan itu penting," kata Hilmar Farid secara virtual dari Jakarta. Ki Sarmidi Mangunsarkoro adalah Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI tahun 1949.

Hadir secara daring Direktur Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial, Kementerian SosialDra Muhardjani MP. Ketua Umum

MLPTs Ki Prof Dr Sri Edi Swasono dan Plt Ketua Harian MLPTs Ki Prof Drs Pardimin MPd PhD di studio 1. Webinar mengundang pembicara Presiden Asosiasi Guru Sejarah Indonesia Dr Sumardiansyah Perdana Kusuma dan testimoni keluarga Pahlawan Nasional Ki Sarmidi Mangunsarkoro oleh Dra Anik Rahmani Yudhastawa Mangunsarkoro MSI. Acara dipandu Panitera Harian Nyi Hermin Tri Prasetyawati MPd di studio 1 dan Ki Dr Saur Panjaitan di Studio 2.

Menurut Sumardiansyah, pelajaran sejarah gagal karena hanya hafalan. Menurut Hilman, sejarah itu dinamis, bukan hanya tentang

masa lalu, tetapi aktual dan kontekstual. Bukan sebatas mengagungkan masa lalu, tetapi untuk membangun pemikiran masa depan. Menurutnya, perlu mengangkat nama Ki Sarmidi Mangunsarkoro di samping Ki Hadjar Dewantara. Sementara Ny Anik Rahmani menyebutkan, Ki Sarmidi Mangunsarkoro orangnya disiplin. Tetapi tidak pernah memarahi anak yang salah, melainkan dengan membimbingnya.

Ki Sarmidi Mangunsarkoro lahir di Surakarta 23 Mei 1904 dan meninggal di Jakarta 8 Juni 1957, dimakamkan di Taman Wijayabrata Tamansiswa Yogyakarta. **(War)-d**

STMIK AKAKOM RESMI JADI UTDI Fokus Pengembangan Teknologi Digital

YOGYA (KR) - STMIK Akakom resmi berubah bentuk menjadi Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI). Peresmian perubahan bentuk ditandai penyerahan Surat Keputusan (SK) Mendikbudristek di Gedung Bale Lantip Kampus UTDI di Jalan Raya Janti (Majapahit) Yogya, Rabu (10/11). Acara terbatas ini ditandai penyerahan SK oleh Plt Kepala LLDIKTI Wilayah V, Bhimo Widyo Andoko kepada Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta, Ir Teguh Wijono Budi Prasetyo MM.

Disampaikan Teguh Wijono, dipilihnya nama UTDI, karena Teknologi Digital merupakan *core* utama dari lembaga ini. "Sungguh ini merupakan anugerah besar karena saat pandemi kami tidak meratap nasib, namun berupaya membangun strategi, sehingga lahirlah UTDI ini," ungkap Teguh.



Ir Teguh Wijono Budi Prasetyo MM menerima SK perubahan bentuk STMIK Akakom menjadi UTDI.

Ia berharap, UTDI mempunyai warna tersendiri sebagai universitas yang spesifik fokus pada pengembangan teknologi digital yang sangat diperlukan untuk menghadapi tatanan kehidupan baru. Sebagai perguruan tinggi bidang IT, UTDI memiliki program studi Magister Teknologi Informasi, Informatika, Sistem Informasi, Teknik atau Rekayasa Komputer, Manajemen Ritel, Bisnis

Digital, Teknologi Komputer, Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi (Manajemen Informatika) dan Sistem Informasi Akuntansi (Komputerisasi Akuntansi). UTDI akan terus mengembangkan teknologi digital sebagai ilmu pengetahuan yang berkelanjutan, praktik-praktik rekayasa teknologi digital dan solusi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. **(Sal)-d**

EKONOMI



Historikal Merek

MEREK selain sebagai suatu nama, simbol atau tanda yang memuat identitas sebuah perusahaan juga memuat sejumlah makna yang dipersepsikan dalam benak konsumen. Sebagai sebuah identitas, merek memiliki rangkaian sejarah yang mampu menceritakan pengalaman yang dialami suatu merek, dari kondisi terbentuknya suatu perusahaan hingga memiliki usia matang yang menunjukkan perusahaan atau bisnis dapat bertahan sampai saat ini.

Sebuah studi menunjukkan bahwa lebih dari 40% merek global yang terkemuka di berbagai industri didirikan lebih dari 100 tahun yang lalu. Usia yang tergolong lanjut dan dewasa. Dilihat dari usia perusahaan yang termasuk dewasa, perusahaan memiliki pengalaman dalam berbagai situasi dan kondisi yang dialami dari awal berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut dapat eksis. Beberapa bisnis berupaya mencantumkan tanggal pendirian perusahaan pada kemasan, deskripsi sejarah perusahaan di situs organisasi atau sosial media, dan perayaan hari berdirinya suatu perusahaan. Model pemasaran semacam itu melibatkan sejumlah referensi perusahaan dalam konteks sejarah atau artefak ikonik yang dimiliki perusahaan.

Secara keseluruhan, berbagai upaya ini bertujuan mendeskripsikan perjalanan sejarah dari suatu bisnis. Beberapa bisnis juga menceritakan proses transformasi produk dari awal atau pertama kali diproduksi hingga dalam wujud terbaru, baik secara visual atau audio-visual. Tujuan pemasaran ini bukan untuk menunjukkan kepekaan pada keantikan suatu merek, melainkan untuk mempengaruhi perilaku pembelian di masa depan dengan menggunakan referensi historis sebagai inisiatif pemasaran saat ini. Elemen sejarah suatu produk dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung keaslian atau originalitas suatu produk. Selain itu sejarah suatu merek juga mampu menggambarkan suatu inovasi produk yang terus bertransformasi dari waktu ke waktu sehingga konsumen merasakan suatu sensasi inovasi suatu produk.

Sebuah merek yang memuat sejarah juga dapat berfungsi sebagai instrumen definisi eksistensial, di mana konsumen memproyeksikan asosiasi dari masa lalu mereka sendiri yang menghasilkan suatu reaksi afektif seperti nostalgia di masa lalu. Merek tentu akan membangkitkan pengalaman masa lalu konsumen dan mendorong konsumen untuk merasakan kembali sensasi masa lalunya. Merek yang memuat sejarah selain mampu mendefinisikan identitas merek juga mampu membangun kembali identitas konsumen di masa lalu. Merek lama yang memiliki sejarah unik, tidak mudah untuk diduplikasi atau disesuaikan oleh pesaing karena pengalaman termasuk usia tidak mudah untuk ditiru. Keunggulan tersebut mewakili titik diferensiasi yang dapat tetap dipertahankan oleh suatu bisnis.

Merek yang memuat sejarah, seumpama seorang yang telah berusia lanjut, profesional dan berpengalaman, memiliki sebuah nilai yang tidak dapat diperoleh dalam waktu singkat. Keunggulan lain dari sebuah merek yang memiliki catatan sejarah yaitu kemampuan menunjukkan bahwa merek tersebut eksis dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman sehingga terbentuk ekuitas merek yang lebih dipercaya oleh konsumen.

(Dr Tony Wijaya SE MM, Alumnus Program Doktor Pascasarjana FBE UII & Lektor Kepala FE UNY)

RCID Jamin Pembangunan Industri Berkelanjutan

JAKARTA (KR) - Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan Konferensi Regional tentang Pengembangan Industri atau Regional Conference on Industrial Development (RCID) fokus pada menjamin pembangunan industri yang inklusif dan berkelanjutan.

Forum ini berfokus pada bagaimana menjawab tantangan-tantangan terkait pemulihan kesehatan global, transformasi industri 4.0, dan transisi energi menuju green industry untuk menjamin pembangunan industri yang inklusif dan berkelanjutan.

Konferensi tersebut merupakan yang kedua dan merupakan tindak lanjut dari suksesnya penyelenggaraan RCID yang pertama yang dilaksanakan pada 8-9 November 2018 di Bali yang menghasilkan 'Bali Industry 4.0

Agenda'. "Bali Industry 4.0 Agenda merefleksikan keinginan untuk mendorong pemerintah mempromosikan kerja sama lebih lanjut dalam menghadapi tantangan dan mengambil peluang Industry 4.0, pentingnya menciptakan a fair level of playing field di kawasan, dan membangun platform knowledge sharing bagi negara berkembang untuk belajar dari negara di kawasan memiliki ekonomi lebih maju," ujar Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita secara virtual, di

Jakarta, Rabu (10/11).

Menperin Agus Gumiwang menyatakan RCID ke-2 tersebut menjadi tonggak penting menuju persiapan pertemuan Trade Investment and Working Group G-20 yang akan berlangsung pada tahun 2022. Dalam konteks ini, RCID ke-2 itu dikemas sebagai forum pendahuluan untuk membahas dan mendapatkan input kawasan terhadap isu-isu prioritas di sektor industri yang akan diusung pada pertemuan Trade Industry and Investment Working Group (TIIWG) dalam Presidensi G-20 Indonesia pada tahun 2022.

"Indonesia menyatakan siap menyuarakan aspirasi-aspirasi dari negara-negara, khususnya negara-negara berkembang nonG-20, dalam forum-forum G20," ungkap Menperin Agus

Gumiwang.

Diketahui, konferensi itu dilaksanakan dengan format hibrid mengingat saat ini masih dalam situasi pandemi COVID-19. Kehadiran fisik sekitar 150 orang peserta dan kehadiran virtual sekitar 400 orang peserta.

Para peserta terdiri dari pejabat tinggi di bidang perindustrian dari 26 negara anggota UNIDO, Duta Besar negara-negara anggota UNIDO di kawasan Asia Pasifik, perwakilan organisasi internasional serta perwakilan Kementerian/Lembaga (K/L) dan pelaku usaha dalam negeri. RCID merupakan forum bagi negara-negara di Kawasan Asia Pasifik untuk bertukar pandangan, kebijakan, pengetahuan, dan gagasan dalam pembangunan industri. **(Ant)**

KOLABORASI DENGAN BNI XPORA UMKM Handicraft dan Furniture Tembus Korsel

SOLO (KR) - BNI Xpora Solo bersama CV Aryasena melepas kontainer ekspor handicraft & furniture menuju Korea Selatan (Korsel). Kegiatan tersebut merupakan wujud sekaligus menandai komitmen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui BNI Xpora untuk mewadahi pelaku UMKM agar dapat memasarkan produk ke luar negeri.

Pemilik CV Aryasena Reza mengaku sudah melakukan kegiatan ekspor, namun baru kali ini dapat merambah pasar Asia khususnya Korea Selatan. Perluasan pasar ekspor tersebut berkat kerja sama dengan BNI melalui BNI XPora yang sudah memfasilitasi pengenalan atau pemasaran produk kerajinan tangan dan furniture baik dengan pameran langsung atau luring maupun daring alias pemasaran online.

"BNI sangat membantu dalam proses ini, mulai dari memberi saya kesempatan ikut pameran di Seoul. Ke-



Pelepasan Ekspor Produk Kerajinan dan Furniture CV Aryasena bersama BNI Xpora Solo dan HIMKI secara simbolis.

mudian rapat via zoom antara saya dengan buyer yang difasilitasi oleh BNI baik itu di Solo maupun yang ada di Seoul sampai akhirnya bisa ekspor ke sana. Saya sangat senang karena ini pertama kali mampu merambah pasar ekspor ke Korsel," tutur Reza sesuai acara pelepasan ekspor.

sementara Tim Leader BNI Xpora Solo Asri mengatakan, BNI Expora mengusung tagline Ekspor Menjadi Lebih Mudah melalui Go Productive, Go Digital & Go Global merupakan ben-

tuk komitmen BNI dalam membantu UMKM Indonesia serta berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Keberhasilan ekspor handicraft & furniture ke Korsel merupakan hasil dari semangat dan kerja keras pemilik CV Aryasena serta bisnis matching antara BNI Xpora dengan Kantor Cabang Luar Negeri BNI Seoul. "Salah satu keunggulan dari program yang ditawarkan yaitu mempertemukan pengusaha dengan buyer produktif," tandasnya, Rabu (10/11). **(Ira)**

Super Air Jet Terbangi DIY

YOGYA (KR) - Super Air Jet kini terbang ke kota yang paling tunggu-tunggu yaitu Yogyakarta mulai Rabu (10/11). Penerbangan perdana Super Air Jet ke DIY ini dilayani dari Jakarta melalui Terminal 2D Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta di Tangerang, Banten (CGK) ke Bandar Udara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kulonprogo (YIA) pergi pulang (PP).

"Rute Jakarta-Yogyakarta dikenal sebagai rute Super Populer karena memiliki potensi pasar tinggi serta ramai peminat jalur udara, maka Super Air Jet menawarkan penerbangan terjadwal 1 kali setiap hari yang sesuai kebutuhan para pelancong kekinian," ujar Direktur Utama Super Air Jet Ari Azhari.

Menurutnya, Super Air Jet semakin optimis mengkomodifikasi permintaan penerbangan serta tetap fokus menyasar pasar kalangan muda mudi turut membangun generasi muda untuk menembus ketinggian baru. "Rute penerbangan ke Yogyakarta yang menjadi rute Super Favorit dinilai mampu menggugah minat travelers serta meyakinkan bahwa terbang itu sehat, aman dan menyenangkan," ujar Ari.

Ditambahkan, Super Air Jet beroperasi dengan terbang Super Nyaman menggunakan Airbus 320-200 berkapasitas 180 kursi kelas ekonomi. Mengusung konsep sesuai tren kekinian dengan menghadirkan hiburan di udara dan di darat, Sehingga penumpang tetap bisa beraktivitas menggunakan smartphone masing-masing untuk memanfaatkan diri melalui hiburan gratis.

"Ini luar biasa, di tengah kondisi pandemi Super Air Jet membuka rute penerbangan ke DIY. Tinggal pemulihan kesehatan dan ekonomi kita bisa berjalan dengan baik serta regulasinya bisa menyesuaikan sehingga semua bisa berjalan dan berjalan dengan baik," imbuh Ketua DPD Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita) DIY Hery Setyawan. **(Ira)**